

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Musik Video “Rehat”

Musik Video Rehat Kunto Aji dirilis pada tanggal 6 Februari 2019. Musik video ini dikonsept oleh Kunto Aji, Marchella FP dan Novanjoh. Sebuah karya kolektif dari saya dan penikmat album Mantra Mantra yang mengirimkan video-video sesuai tema yang kami berikan. Terima kasih banyak #TeamRehat yang sudah mengirimkan videonya, baik yang akhirnya kami tayangkan atau tidak, kalian adalah bagian dari karya ini. Terima kasih sudah menjawab keyakinan saya bahwa video ini akan bisa memvisualkan lagu Rehat dengan indah. Terima kasih sudah berbagi energi kehidupan. Semoga lagu ini selalu bisa menjadi Katarsis untuk kita semua.⁴⁴

Didalam musik video ini Kunto Aji berkolaborasi dengan NKCTHI karena ingin menggabungkan apa yang ada pada lirik musik dengan video yang sesuai. Dengan menggunakan total 1246 video dengan durasi maksimal 20 detik berformat landscape yang dikumpulkan dari para pendengar dan fans Kunto Aji dalam rentang 29 desember 2018 sampai dengan 10 januari 2019 sebagai bagian dari dukungan untuk membuat musik video ini. Yang pada akhirnya berhasil divisualisasikan dengan indah berkat Petra Sihombing sebagai komposer musik.

⁴⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=yNcGtKAacts> diakses pada 18 Januari 2021, pukul 23:09 WIB

Di video ini terdapat empat tema pilihan yang diambil untuk melakukan

visualisasi lirik seperti Ritual Pagi, Mengejar Mimpi (Aktivitas), Kegagalan dan Rehat. Kunto ingin mengangkat masalah Self Awareness pada musik video ini. kegiatan rehat yang dimaksudkan pun bukan berarti melulu berhenti, tetapi berhenti sejenak sembari melihat sudut pandang lain ketika sedang mengerjakan sesuatu. Interpretasi yang akan diterima setiap orang tentu akan berbeda-beda karena memiliki titik henti yang beragam pada tiap individunya. Dengan visualisasi video yang beragam pada tiap liriknya, mewakili keberagaman masalah yang dihadapi tiap-tiap orang

1. Lirik lagu rehat⁴⁵

Serat-serat harapan

Masih terjalin suaramu terdengar

Masihlah nyaring dan bergema

Di ruang-ruang hatimu

Tenangkan hati

Semua ini bukan salahmu

Jangan berhenti

Yang kau takutkan takkan terjadi

Yang dicari hilang

Yang dikejar lari

Yang ditunggu

⁴⁵ <https://www.musixmatch.com/lyrics/Kunto-Aji/Rehat> diakses pada 5 Januari 2021, pukul 10:52 WIB

Yang diharap

Biarkanlah semesta bekerja

Untukmu

Tenangkan hati

Semua ini bukan salahmu

Jangan berhenti

Yang kau takutkan takkan terjadi

Kita coba lagi

Untuk lain hari

Kita coba lagi

Yang ditunggu

Yang diharap

Biarkanlah semesta bekerja

Untukmu

Tenangkan hati

Semua ini bukan salahmu

Terus berlari

Yang kau takutkan takkan terjadi

B. Album Mantra-mantra



Gambar 3.1

Mantra-Mantra merupakan album kedua hasil karya Kunto Aji yang berkolaborasi dengan berbagai produser ternama di tanah air. Album yang dirilis pada tanggal 14 september 2018 dengan label musik Juni Records ini banyak produser yang berperan seperti Ankadiov, Anugrah Swastadi, Stefano dan Petra Sihombing. Pada album kedua Kunto mencoba mengangkat tema musik yang jarang dipakai pada saat itu yaitu kesehatan mental yang berfokus kepada Overthinking. Pembuatan lagu ini memakan waktu yang cukup lama selama 2 tahun untuk pemilihan lagu, pengerucutan tema sampai riset kesehatan mental berkonsultasi ke psikolog. Yang terdapat pada album ini antara lain :

1. Sulung
2. Pulu Membiru
3. Rancang Rencana

4. Topik Semalam
5. Jakarta Jakarta
6. Rehat
7. Saudade
8. Konon Katanya
9. Bungsu

Beberapa produser tadi memiliki tempatnya sendiri-sendiri pada album ini seperti Andaikov menjadi produser untuk lagu “Rancang Rencana, Sulung, Pilu Membiru dan Topik Semalam”, Bramasto “Saudade”, Anugrah Swastadi “Konon Katanya” dan Petra Sihombing untuk lagu “Rehat dan Jakarta Jakarta”. Kolaborasi dari beragam produser ini membuat keunikan tersendiri pada album ini, terlebih pada album kedua ini juga berhasil meraih penghargaan sebagai “Album Terbaik-Terbaik” pada ajang Anugrah Musik Indonesia tahun 2019.

C. Biografi Kunto Aji



Gambar 3.2

Kunto Aji Wibisono atau lebih dikenal dengan Kunto Aji lahir di Yogyakarta, pada 4 Januari 1987 merupakan penyanyi solo bergenre musik pop yang berkebangsaan Indonesia dengan beragam hobi yang dimilikinya seperti menonton film, bermain game, dan mengakses internet. Kunto Aji pun memiliki idolanya di dunia musik yakni Chrisye⁴⁶

Kunto Aji dari lahir sampai kuliah di Yogyakarta. Dia bersekolah di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan telah menyelesaikan program studi S1 di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada Maret 2008. Dia memilih akuntansi karena passion dia di bidang bisnis dan dia memang sangat tertarik dengan dunia bisnis. Dia juga bercerita jika ada kesempatan dirinya ingin melanjutkan sekolah S2 dengan mengambil bisnis sesuai dengan passion dia di luar dunia musik.⁴⁷

Perjalanan karir yang dilalui Kunto Aji tidaklah mudah sebelum menjadi seorang penyanyi yang dikenal oleh banyak orang saat ini. Perjalanannya dimulai ketika mencoba mengikuti ajang pencarian bakat *Indonesian Idol* yang ke lima pada tahun 2008. Ajang pencarian bakat itupun menjadi saksi bisu permulaan karirnya. Usahanya tidaklah sia-sia, karena berhasil menjadi finalis keempat pada ajang pencarian bakat tersebut. Pada tahun 2010, Kunto Aji juga melakukan debut film komedi pertamanya yang berjudul “Senggol Bacok” disutradarai oleh Iqbal Rais yang rilis pada tanggal 4 november 2019 dan berperan sebagai “disko” yang mana merupakan tokoh seorang pengamen

WIB ⁴⁶ <https://bahasa.foresteract.com/biografi-kunto-aji/> diakses 18 Januari 2021, pukul 21:58

⁴⁷ Ibid diakses 2 Februari 2021, pukul 9:18 WIB

bersuara indah serta menjadi teman main tokoh utama yakni Galang.

Setelah selesainya di ajang pencarian bakat tersebut, Kunto sempat mencoba peruntungannya untuk merilis singlenya dengan mencoba ke berbagai label musik tetapi mendapat penolakan karena dinilai kurang mampu untuk menggaet seluruh pasar masyarakat. Hingga Kunto memberanikan diri untuk merilis single lagunya dengan label sendiri lewat jalur independen/Indie. Meskipun menggunakan jalur independen lambat laun singlenya dapat diterima oleh masyarakat luas, hal itupun membuat namanya menjadi semakin dikenal dalam industri musik.

Single “Terlalu Lama Sendiri” yang dirilis pada tahun 2014 ini menceritakan seseorang yang ingin dianggap berhasil di lingkungan sosialnya, terjebak rutinitas hingga lupa asmara, lagu ini menjadi suatu kunci utama bagi Kunto untuk masuk dalam industri musik. bahkan single “Terlalu Lama Sendiri” mendapat penghargaan Song of The Year dalam acara di Net Indonesian Choices Awards pada tahun 2015.⁴⁸ Setelah sukses pada single pertamanya tidak membuat Kunto cepat puas, yang pada akhirnya merilis album pertamanya yang diberi nama “Generation Y” pada tahun 2015. Pada album pertama ini bergenre pop yang terdiri dari 9 lagu yakni:

1. Terlalu Lama Sendiri
2. Peningat (ft. Barry Likumahuwa)
3. Suara

⁴⁸ <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-kunto-aji/> diakses pada 18 Januari 2021, pukul 21:45 WIB

4. Mercusuar
5. Akhir Bulan
6. Gema
7. Buka Buka Buka
8. Amatiran
9. Ekspetasi

Pada album pertamanya ini mengusung beragam tema di masyarakat seperti cinta, kesulitan ekonomi hingga mimpi yang terpendam, highlight lagu utama ada pada lagu Terlalu Lama Sendiri dan Peningat. Dalam album yang pertama Kunto Menggandeng label musik Uppercut Production Organic Records untuk perilisan dan produksinya.